

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI
JAJANAN TERHADAP TOTAL KONSUMSI ENERGI
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI REMAJA
DI SMAN 6 DENPASAR**



Oleh :
NI MADE DWI AYU JAYANTI
NIM.P07131215046

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI
JAJANAN TERHADAP TOTAL KONSUMSI ENERGI
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI REMAJA
DI SMAN 6 DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
NI MADE DWI AYU JAYANTI
NIM.P07131215046**

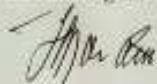
**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI
JAJANAN TERHADAP TOTAL KONSUMSI ENERGI
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI REMAJA
DI SMAN 6 DENPASAR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. I Komang Agusiava Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping,



Ketut Lilik Arwati, S.Gz., M.Biomed.
NIP. 197405261998032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Drs Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002


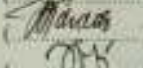
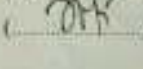
PENELITIAN DENGAN JUDUL:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI
JAJANAN TERHADAP TOTAL KONSUMSI ENERGI
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI REMAJA
DI SMAN 6 DENPASAR

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 8 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. I Ketut Kencana, SKM, M.Pd. | (Ketua) | () |
| 2. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. | (Anggota I) | () |
| 3. Ketut Lilik Arwati, S.Gz, M.Biomed. | (Anggota II) | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar




Dr. Ir. I Komang Wiardani, SST, M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dwi Ayu Jayanti

NIM : P07131215046

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Br. Dinas Gegelang, Desa Beraban, Kecamatan Kediri

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Jajanan Dengan Total Konsumsi Energi Protein Terhadap Status Gizi Remaja di SMAN 6 Denpasar adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ni Made Dwi Ayu Jayanti
NIM : P07131215046

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI
JAJANAN TERHADAP TOTAL KONSUMSI ENERGI
PROTEIN DENGAN STATUS GIZI REMAJA
DI SMAN 6 DENPASAR

ABSTRAK

Status gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah asupan gizi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan konsumsi jajanan terhadap total konsumsi energi protein dengan status gizi remaja di SMAN 6 Denpasar. Penelitian ini adalah penelitian *observasional* menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel berjumlah 73 orang. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa: adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi energi jajanan ($p=0,033$ dan $r=0,250$), namun tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan konsumsi protein jajanan ($p=0,314$ dan $r=0,199$); ada hubungan antara konsumsi energi jajanan dengan total konsumsi energi ($p=0,007$ dan $r=-0,313$); tidak ada hubungan antara konsumsi protein jajanan dengan total konsumsi protein ($p=0,91$ dan $r=-0,199$); ada hubungan antara total konsumsi energi dengan status gizi ($p=0,00$ dan $r=0,658$) serta ada hubungan antara total konsumsi protein dengan status gizi ($p=0,00$ dan $r=0,666$).

Kata kunci: tingkat pengetahuan, konsumsi jajanan, total konsumsi energi protein, status gizi.

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL AND SNACK CONSUMPTION
TO TOTAL PROTEIN ENERGY CONSUMPTION ON ADOLESCENT
NUTRITION STATUS IN SMAN 6 DENPASAR

ABSTRACT

Nutritional status is influenced by several factors, one of which is nutritional intake. The purpose of this research is to know the relationship of knowledge level and snack consumption to total protein energy consumption on adolescent nutrition status in SMAN 6 Denpasar. This research is an observational study using a cross sectional design and the sample is 73 people. Bases on the analysis, it is known that: there is a relationship between the knowledge level and energy consumption of snacks ($p=0.033$ and $r=0.250$), but there is no relationship between the knowledge level and protein consumption of snack ($p=0.314$ and $r=0.199$); there is a relationship between energy consumption of snack and total energy consumption ($p=0.007$ and $r=-0.313$); there was no correlation between protein consumption of snack with total protein consumption ($p=0.91$ and $r=-0.199$); there is a relationship between total energy consumption and nutrition status ($p=0.00$ and $r=0.658$); and there is a relationship between total protein consumption and nutrition status ($p=0.00$ and $r=0.666$).

Keywords: knowledge level, consumption of snacks, total consumption of protein energy, nutrition status.

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Jajanan Dengan Total Konsumsi Energi Protein Terhadap Status Gizi Remaja di SMAN 6 Denpasar

Oleh : Ni Made Dwi Ayu Jayanti (P07131215046)

Tujuan utama pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan secara berkelanjutan. Upaya perbaikan kesehatan ini telah dicanangkan oleh pemerintah melalui Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat. Faktor yang berhubungan dengan status gizi yaitu, pertama adalah penyebab langsung yang terdiri dari asupan gizi dan penyakit infeksi. Kedua adalah penyebab tidak langsung terdiri dari ketersediaan pangan tingkat rumah tangga, perilaku / asuhan ibu dan anak, pelayanan kesehatan dan lingkungan. Ketiga adalah masalah utama yaitu, kemiskinan, pendidikan rendah, ketersediaan pangan dan kesempatan kerja. Dan yang keempat adalah masalah dasar, yaitu krisis politik dan ekonomi (Supriasa *et al.*,2016). Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan, konsumsi dan status gizi remaja di Denpasar, yaitu SMAN 6 Denpasar dimana SMAN ini adalah salah satu sekolah yang berada di Denpasar tepatnya di Denpasar Selatan. SMAN 6 Denpasar berada diwilayah perkotaan, dimana wilayah perkotaan menjadikan salah satu faktor dalam perkembangan penganekaragaman jenis makanan jajanan. Dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan konsumsi jajanan terhadap total konsumsi energi protein dengan status gizi remaja di SMAN 6 Denpasar.

Jenis penelitian adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *cross-sectional* yang mana variabel sebab pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu bersamaan. Dengan uji korelasi *pearson*.

Karakteristik sampel dibagi menjadi 2 yaitu, jenis kelamin dan umur. Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar sampel berjenis kelamin laki-laki 38 sampel (52,1%), 35 sampel (47,9%) berjenis kelamin perempuan. Kisaran umur

sampel adalah 16-18 tahun. Tingkat pengetahuan sampel berkisar antara 50-100, dengan rata-rata 74,2 (SD= 10.397). Sebagian besar sampel termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 37 sampel (50,7%). Konsumsi energi jajanan paling banyak sebesar 1.577 kkal dan paling sedikit yaitu 0 kkal dengan rata-rata konsumsi energi jajanan adalah sebesar 814,5 (SD= 265.070). Konsumsi protein jajanan paling banyak sebesar 55,1 gram dan paling sedikit yaitu 0 gram. Rata-rata konsumsi protein jajanan adalah sebesar 23,5 (SD= 9,04508).

Rata-rata total konsumsi energi yaitu sebesar 2.526,6 kkal (SD= 708.463) dengan konsumsi energi tertinggi sebesar 4.778 kkal dan terendah yaitu 1.570 kkal. Rata-rata konsumsi protein yaitu sebesar 69,1 gram (SD= 16,986) dengan konsumsi protein tertinggi sebesar 130 gram dan terendah yaitu 43 gram. Status gizi remaja berdasarkan IMT/U diketahui sebagian besar sampel memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 60 sampel (82,2%), status gizi obesitas sebanyak 4 sampel (5,5%), status gizi gemuk sebanyak 7 sampel (9,6%) dan gizi kurus sebanyak 2 sampel (2,7%).

Berdasarkan analisis statistik korelasi *pearson* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan konsumsi energi jajanan ($p=0,033$ dan $r=0,250$). Namun, tingkat pengetahuan tidak berhubungan dengan konsumsi protein jajanan ($p=0,314$ dan $r=0,119$). Berdasarkan analisis statistik korelasi *pearson* menunjukkan bahwa konsumsi energi jajanan berhubungan dengan total konsumsi energi ($p=0,007$ dan $r=-0,313$). Namun, konsumsi protein jajanan tidak berhubungan dengan total konsumsi protein ($p=0,91$ dan $r=-0,199$). Berdasarkan analisis statistik korelasi *pearson* menunjukkan bahwa total konsumsi energi berhubungan dengan status gizi ($p=0,00$ dan $r=0,658$). Dan total konsumsi protein berhubungan dengan status gizi ($p=0,00$ dan $r=0,666$).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pihak sekolah SMAN 6 Denpasar bekerjasama dengan Puskesmas II Denpasar Selatan mengadakan penyuluhan dengan materi 3BA (Beragam, bergizi, berimbang dan aman).

Daftar Bacaan : 45 (1992-2018).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Jajanan Terhadap Total Konsumsi Energi Protein dengan Status Gizi Remaja di SMAN 6 Denpasar”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada.

Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberi bimbingan, saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini. Ketut Lilik Arwati, S.Gz., M.Biomed. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini. I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd. selaku penguji yang telah memberi saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.

Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi dan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan ijin sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Kepada Dosen dan Staff Jurusan gizi Poltekkes Denpasar yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungn. Serta teman-teman yang telah membantu, memberi saran, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 8 Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Status Gizi	6
1. Pengertian Status Gizi	6
2. Penilaian Status Gizi	6
3. Penilaian Status Gizi Secara Antropometri Menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT)	10
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja	11
B. Konsumsi	13
1. Pengertian Konsumsi	13
2. Metode Penilaian Konsumsi	13
3. Metode <i>Recall</i> 24 Jam	15
C. Konsumsi Energi Protein	20
1. Pengertian Konsumsi Energi Protein	20

2. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Energi Protein	20
3. Tingkat Konsumsi Energi Protein Pada Remaja.....	21
D. Konsumsi Jajanan.....	22
1. Pengertian Makanan Jajanan.....	22
2. Jenis Makanan Jajanan.....	24
3. Jumlah Makanan Jajanan	24
4. Frekuensi Makanan Jajanan	24
5. Ciri-ciri Makanan Jajanan yang Sehat	25
6. Pengaruh Positif dan Negatif Makanan Jajanan.....	26
E. Tingkat Pengetahuan	28
1. Pengertian Pengetahuan	28
2. Proses Terjadinya Pengetahuan.....	28
3. Tingkat Pengetahuan.....	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	30
5. Pengukuran Pengetahuan	32
BAB III KERANGKA KONSEP	33
A. Kerangka Konsep	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	40
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
2. Karakteristik Sampel.....	46
3. Hasil Pengamatan Terhadap Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian.....	46
4. Hasil Analisis Data.....	50
B. Pembahasan.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	34
2. Karakteristik Sampel.....	46
3. Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan	47
4. Distribusi Sampel Menurut Konsumsi Energi Jajanan	47
5. Distribusi Sampel Menurut Konsumsi Protein Jajanan	48
6. Distribusi Sampel Menurut Total Konsumsi Energi.....	49
7. Distribusi Sampel Menurut Total Konsumsi Protein.....	49
8. Distribusi Status Gizi Berdasarkan IMT/U.....	50
9. Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Energi Jajanan.....	51
10. Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Protein Jajanan.....	52
11. Distribusi Sampel Menurut Konsumsi Jajanan terhadap Total Konsumsi Energi	53
12. Distribusi Sampel Menurut Konsumsi Jajanan terhadap Total Konsumsi Protein.....	54
13. Distribusi Sampel Menurut Total Konsumsi Energi dan Status Gizi	55
14. Distribusi Sampel Menurut Total Konsumsi Energi dan Status Gizi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Konsumsi Jajanan terhadap Total Konsumsi Energi Protein	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Persetujuan Etik.....	68
2. Surat Ijin Penelitian Kesbangpol Kota Denpasar.....	69
3. Surat Ijin Penelitian Kesbangpol Provinsi Bali.....	71
4. <i>Informd Consent</i>	72
5. Form Penelitian.....	73
6. Perhitungan Besar Sampel.....	81
7. Uji Normalitas Sampel.....	82
8. Hasil Pengolahan Data.....	84
9. Hasil Uji Statistik.....	86
10. Dokumentasi.....	88

